



PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA BANK SAMPAH SIMPATIK PROJECK DI NAGORI SIDAMANIK

Johanes Wilfrid Pangihutan Purba*¹, Fariaman Purba *², Febrina Lubis *³

^{1,2} Dosen Program Studi Manajemen Universitas Simalungun, ³ Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Simalungun
e-mail: johanesprb@gmail.com

Abstract: *The formulation in this study is how the influence of workload and work stress on employee productivity at the Simpatik Waste Bank Project in Nagori Sait Buttu, Sidamanik District. The purpose of the study was to examine the effect of workload and work stress on employee productivity at the Simpatik Waste Bank Project. The sample of this research is 20 employees. The analysis technique of this research uses multiple linear regression test $Y=3.224+0.454 X_1+0.390X_2$ where the constant y is (3.224) and the workload is (0.454) and the work stress is (0.390) which is significant. t test analysis ($3.201>2.1010$) was significant. Showing significant results This is indicated by the magnitude of the value. F analysis of 16,813 with a significant level of 0.000 (less than 0.05). Meanwhile, from the results of the calculation of the coefficient of determination (R^2), it can be seen or concluded that the independent variables in this study were able to explain 62.5% of the dependent variable (Employee Productivity) of the Sympathetic Waste Bank Project. While the remaining 37.5% is influenced by data factors that are not examined. it can be concluded that H_a is accepted or workload and work stress have a significant effect on employee productivity.*

Keywords: *Workload, Work Stress and Productivity*

Abstrak : *Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Projeck di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Projeck. Sampel hasil penelitian ini adalah 20 pegawai. Teknik analisis penelitian ini menggunakan, uji regresi linear berganda $Y=3,224+0,454 X_1+0,390X_2$ dimana konstanta y sebesar (3,224) dan beban kerja sebesar (0,454) dan stres kerja sebesar (0,390) menunjukkan signifikan. analisis uji t ($3,201>2,1010$) signifikan. Menunjukkan hasil yang signifikan Hal tersebut di tunjukan dari besar nya nilai. Analisis F sebesar 16,813 dengan tingkat signifikan 0,000 (kurang dari 0,05). Sementara itu dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2), dapat di lihat atau di simpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan 62,5% variabel dependen (Produktivitas Pegawai) Bank Sampah Simpatik Projeck. Sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi faktor data yang tidak diteliti. maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas pegawai.*

Kata Kunci : *Beban Kerja , Stres Kerja dan Produktivitas*

1. Pendahuluan

Salah satu keberhasilan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang baik atau tidak dapat terlihat produktivitas kerjanya. Produktivitas pegawai merupakan kemampuan karyawan dalam memproduksi, seseorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan *output* (barang atau jasa) sesuai dengan yang diharapkan. Produktivitas kerja pegawai dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain: faktor pendidikan, keterampilan, sikap dan etika kerja, tingkat penghasilan, jaminan sosial,serta beban kerja,dan stres kerja. Salah satu fenomena produktivitas pegawai yang terjadi pada Bank Sampah Project Saitt Buttu Kecamatan Sidamanik, yaitu beban kerja mengumpulkan sampah dari rumah-rumah warga menggunakan satu unit bettor untuk seluruh kecamatan Sidamanik. Stres kerja pegawai mulai dari aturan pimpinan sampai dengan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.
2. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.
3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji pengaruh beban kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.
- b. Untuk menguji pengaruh stres kerja terhadap produktivitas pegawai pada PT Bank Sampah Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.
- c. Untuk menguji beban kerja dan stress kerja terhadap produktivitas pegawai pada Bank Sampah Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.

2. Kajian Pustaka

2.1 Produktivitas Kerja

Pegawai dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.

Menurut Zulian Yamit (2005) pengertian produktivitas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menurut *Organization For Economics and Development* (OECD) Menyatakan bahwa output adalah dibagi dengan elemen produksi yang dimanfaatkan.
2. Menurut *international labor Organization* (ILO) Menyatakan bahwa pada dasarnya produktivitas adalah perbandingan antara elemen produksi dengan yang dihasilkan. elemen-elemen tersebut berupa tanah, tenaga kerja, modal, dan organisasi
3. Menurut *European Produktivitas Agency* (EPA) Menyatakan bahwa produktivitas adalah tingkat efektivitas pemanfaatan setiap elemen produktivitas.
4. *National Productivity Board*, singapura, menerangkan bahwa pada dasarnya produktivitas adalah sikap mental untuk bekerja keras dan ingin memiliki kebiasaan untuk melakukan peningkatan perbaikan.
5. Sesuai dengan laporan Dewan Produktivitas Nasional (DPN) A983, Produktivitas mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kualitas kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hariesok serta hari ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan pegawai dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, atau dengan kata lain.

2.2 Beban Kerja

Beban kerja merupakan suatu yang muncul dari interkasi antar tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan, dan persepsi dari pekerjaan. Menurut Tarwaka (2010) bawah Beban kerja merupakan suatu yang muncul

interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan dan persepsi dari pekerja. Beban kerja kadang-kadang didefinisikan secara operasional pada faktor-faktor seperti tuntutan tugas atau upaya-upaya yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan.

Peneliti menyimpulkan beban kerja yang harus dilaksanakan pegawai hendaknya sesuai dengan penghasilan yang diterima, sehingga dapat dihindarkan adanya seseorang pegawai yang mempunyai beban kerja terlalu banyak atau terlalu sedikit. Namun demikian beban kerja yang merata ini tidak berarti bahwa setiap pegawai dalam organisasi tersebut harus tetap sama beban kerjanya

2.3. Stres Kerja

Menurut Robbins (2006:793), stres kerja adalah kondisi dinamik dalam bekerja yang didalamnya individu menghadapi peluang, kendala, atau tuntutan yang terkait dengan apa yang sangat diinginkan dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti tetapi penting. Walaupun stres lazimnya dibahas dalam konteks negatif, stres juga mempunyai nilai positif. Stres merupakan peluang bila stres itu menawarkan potensi perolehan. Menurut Luthans (2006:441), stres kerja adalah respon adaptif terhadap situasi eksternal yang menghasilkan penyimpanan fisik, psikologis, atau perilaku terhadap anggota organisasi.

Peneliti menyimpulkan stres kerja merupakan kondisi yang menghasilkan respon individu terhadap situasi eksternal dalam menghadapi peluang, kendala atau tuntutan organisasi yang dapat menimbulkan efek negatif apabila tidak dikelola dengan baik.

Ada pun faktor-faktor Penyebab Stres Kerja:

Dalam menjalankan tugas yang berat, tuntutan peran dan juga tuntutan antarpribadi pegawai juga menyebabkan stres. Menurut Robbins (2006:794), ada beberapa faktor yang berprestasi menyebabkan stres pada karyawan yaitu:

- 1) Faktor lingkungan, seperti halnya ketidakpastian lingkungan mempengaruhi rancangan struktur organisasi, ketidakpastian itu juga mempengaruhi tingkat stres dikalangan para karyawan dalam organisasi tersebut.
- 2) Faktor Organisasi, banyak sekali faktor didalam organisasi yang dapat menimbulkan stres. Tekanan untuk menghindari kekeliruan atau menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang terbatas, beban kerja yang berlebihan, bos yang menuntut dan tidak peka, serta rekan sekerja yang tidak menyenangkan merupakan beberapa contoh.
- 3) Faktor individu, lazimnya individu hanya bekerja 35 sampai 50 jam sepekan. Namun, pengalaman dan masalah dijumpai orang diluar jam kerja yang lebih dari 120 jam tiap pekan dapat membuat pekerjaan kedodoran.

3. Metode Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti ini adalah, Penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian di Bank Sampah Simpatik Projeck Sait Buttu Kecamatan Sidamanik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Sampah Simpatik Projeck Sait Buttu Kecamatan Sidamanik yang berjumlah 20 orang. Sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh populasi yang dijadikan sampel berjumlah 20 orang. Hal ini disebut juga dengan sampel jenuh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data Kualitatif dan data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah, data Primer dan data Sekunder. Adapun metode pengumpulan yang dilakukan dengan kuesioner, observasi, wawancara. Untuk menganalisa apa yang telah dilakukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut, yaitu Uji Validitas dan reliabilitas, Uji Reliabilitas dan Uji Asumsi Klasik, dalam memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data, penulis menggunakan komputerisasi dengan menggunakan program software *Statistical Product & Service Solutions (SPSS)*.

3.1 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

Tabel 1. Operasional Variabel

NO.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Beban Kerja (X_1)	a. Beban Waktu b. Beban Usaha Mental c. Beban Tekanan	Likert
2.	Stress Kerja (X_2)	a. Tuntutan Tugas b. Tuntutan Peran c. Tuntutan Antar Pribadi	Likert
3.	Produktivitas Pegawai (Y)	a. Kemampuan b. Kualitas Kerja c. Kepemimpinan	Likert

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik. Profil responden yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan jabatan dari masing-masing responden. Datang tentang profil pegawai akan di jelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jeniskelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	8	40,0	40,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber data diolah tahun 2022 SPSS v.20

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25	1	5,0	5,0	5,0
	25-35	14	70,0	70,0	75,0
	36-45	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	d	5	25,0	25,0	25,0
	s1	15	75,0	75,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

		Masa kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	7	35,0	35,0	35,0
	6-10	7	35,0	35,0	70,0
	11-15	6	30,0	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber data diolah tahun 2022 SPSS v.20

4.2 Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus diganti atau dibuang, karena dianggap tidak relevan. Item instrumen dianggap valid apabila lebih besar dari 0,3 atau dapat juga dengan membandingkannya dengan r kritis. Jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka data dinyatakan valid. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 18 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat kepercayaan valid dan reliabel, bandingan dengan r tabel pada $df = n - 2$ dan probabilitas 0,05. Nilai df sampel $(20) - 2 = 18$. R tabel pada df 18 didapat r tabel = 0,444. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected* item- total correlation) lebih dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan valid berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas

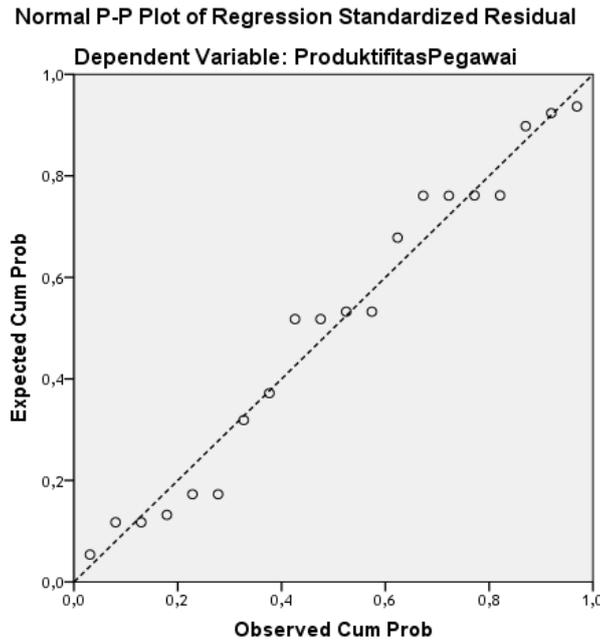
No.	Indikator	R hitung	R tabel	keterangan
1.	Beban kerja	0,734	0,444	Valid
		0,932	0,444	Valid
	-Indikator 1	0,932	0,444	Valid
	-Indikator 2	0,849	0,444	Valid
	-Indikator 3	0,800	0,444	Valid
		0,932	0,444	Valid
2.	Stres kerja	0,850	0,444	Valid
		0,699	0,444	Valid
	-Indikator 1	0,463	0,444	Valid
	-Indikator 2	0,652	0,444	Valid
	-Indikator 3	0,735	0,444	Valid
		0,850	0,444	Valid
3	Produktivitas Pegawai	0,836	0,444	Valid
		0,951	0,444	Valid
	-Indikator 1	0,951	0,444	Valid
	-Indikator 2	0,667	0,444	Valid
	-Indikator 3	0,644	0,444	Valid
		0,951	0,444	Valid

Sumber: data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

4.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.



Sumber: data diolah tahun 2022 SPSS v. 20
Gambar 4.1 Uji Normalitas Klasik Scatter Plot

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidak nya gejala multikolinieritas dapat di lihat dari tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak di jelas kan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang bisa di pakai adalah nilai tolerance > 0.1 atau nilai VIF < 0,1 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Beta				
(Constant)	3,224		,846	,409		
BebanKerja	,454	,558	3,201	,005	,650	1,538
StresKerja	,390	,350	2,005	,061	,650	1,538

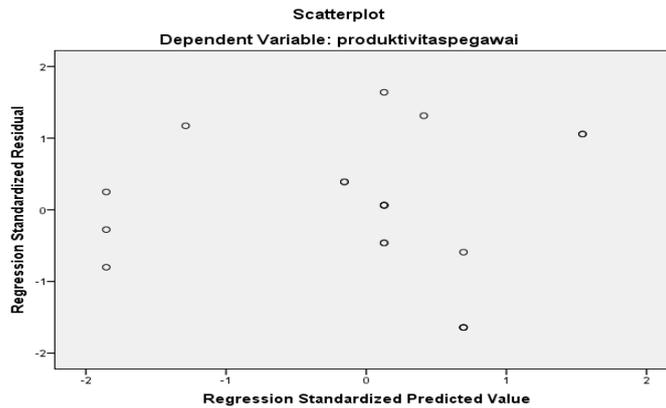
a. Dependent Variable: ProduktifitasPegawai

Sumber: data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

Berdasarkan tabel 4.10 output penggunaan aplikasi SPSS di atas diketahui bahwa nilai tolerance varibel beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) yakni 0,558 lebih besar dari 0,10 sementara itu nilai VIF beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) yakni 1,538 < 10,00 sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik titik menyebar secar acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sub Y. Hal ini dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak di pakai untuk memprediksi variabel dependent beban kerja berdasarkan masukan variabel independent stres kerja dan produktivitas.



Sumber: data diolah 2022 SPSS v. 20

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent beban kerja dan stres kerja terhadap variabel dependen yaitu produktivitas pegawai. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Pengukuran Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,224	3,810		,846	,409		
BebanKerja	,454	,142	,558	3,201	,005	,650	1,538
StresKerja	,390	,194	,350	2,005	,061	,650	1,538

a. Dependent Variable: ProduktifitasPegawai

Sumber: data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan 4.11 persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 3,224 + 0,454 X_1 + 0,390 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan regresi linear berganda adalah 32,24%
- 2) Koefisien regresi variabel beban kerja (X₁) sebesar 45,4% artinya berpengaruh positif terhadap produktivitas jika beban kerja ditingkatkan, maka produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan.
- 3) Koefisien regresi variabel stres kerja (X₂) sebesar 39,0% artinya bahwa stres kerja (X₂) berpengaruh positif terhadap produktivitas jika stres kerja ditingkatkan maka produktivitas mengalami penurunan.
- 4) Hasil regresi berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni beban kerja dan stres kerja berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pegawai. Hanya saja beban kerja hanya sebesar 45,4%. Untuk stres kerja sebesar 39,0% ini berarti stres kerja yang diberikan perusahaan optimal, sehingga produktivitas pegawai pada stres kerja hanya sebesar 39,0%. Dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti pula oleh kenaikan variabel terikat.

- 5) Koefisien variabel beban kerja adalah positif artinya bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.
- 6) Koefisien variabel stres kerja adalah positif artinya bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik.
- 7) Dari hasil dapat dilihat bahwa variabel bebas yang dominan adalah variabel beban kerja sebesar 45,4%.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang harus di uji kebenarannya secara empiris.

1) Uji t (Persial)

Uji t yang dimaksudkan dengan mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent (beban kerja dan stres kerja) secara individual menerangkan variabel independent (produktivitas pegawai) uji t pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Analisa Regresi Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,224	3,810		,846	,409		
BebanKerja	,454	,142	,558	3,201	,005	,650	1,538
StresKerja	,390	,194	,350	2,005	,061	,650	1,538

a. Dependent Variable: ProduktifitasPegawai

Sumber: data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

Dari semua penjelasan dan hasil statistik dan penelitian, maka dapat disimpulkan untuk hipotesis Ha2 diterima, artinya variabel stres kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktifitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanikr. Dan hasil regresi linear berganda dan uji t pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kedua koefisien regresi tersebut bertanda positif dan signifikan. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut :

- a) Variabel beban kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas pegawai (Y) dengan nilai 45,4% dan nilai t hitung = 3,201 dengan tingkat signifikansi 0,005.
- b) Variabel stres kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas pegawai (Y) dengan nilai regresi 39,0% dan nilai t hitung = 2,005 dengan tingkat signifikan 0,061.

2) Uji F

Hasil Perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,147	2	52,073	16,813	,000 ^b
	Residual	52,653	17	3,097		
	Total	156,800	19			

a. Dependent Variable: totaly
 b. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

Sumber: data diolah tahun 2022 SPSS v. 20

Uji F digunakan untuk mengetahui statistik menguji ada tidak adanya pengaruh variabel variabel independen secara simulat (Bersama-sama). Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan pengujian statistik dengan metode uji F , dimana tingkat signifikan yang diperoleh lebih kecil yakni 0,000 dari standard signifikan yakni 5% atau 0,05 dan perbandingan antar F hitung dan F tabel, dimana F hitung sebesar 16,813 lebih besar dari F tabel yakni 3,591, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas pegawai.

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,815 ^a	,664	,625	1,75990	1,818

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1
 b. Dependent Variable: totaly

Sumber: data diolah 2022 SPSS v. 20

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang di peroleh sebesar 0,815 di pangkatkan dua ($0,815^2$) maka di dapat 0,664 atau 66,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen (beban kerja dan stres kerja) terhadap variabel dependen (produktifitas pegawai) sebesar 66,4% dengan variasi variabel independent yang digunakan dalam model (beban kerja dan stres kerja) mampu menjelaskan 66,4% variabel dependen (Produktifitas pegawai) sedangkan sisanya sebesar 34,6% di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.6 Pembahasan

Pembahasan beban kerja untuk realibilitasn menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dari tiap tiap konstruk atau variabel lebih besar dari 0,6 yang berarti bahwa kusioner merupakan indikator indikator dari variabel tersebut merupakan indikator indikator dari variabel tersebut adalah reliabel atau handal, dapat di lihat dari pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas pegawai

Variabel beban kerja dinilai *cronbach alpha* sebesar 0,929 Uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari masing- masing indikator variabel beban lebih besar dari r tabel sebesar 0,334 sehingga indikator dari beban kerja vaild. dengan tingkat signifikasi dari masing masing variabel kurang dari 0,05. Uji reliabilitas dari variabel beban kerja *cronbach alpha* sebesar 0,929 lebih besar dari 0,6 yang bearti variabel beban kerja tersebut realiable. Variabel independen yang di uji secar individual yang di dominan dalam mempengaruhi produktifitas pegawai pada kantor Bank Sampah Simpatik Projeck di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik Pematang Siantar adalah beban kerja (dengan koefisien 0,454) hasil dari uji t

menunjukkan bahwa semua variabel memiliki signifikansi kurang dari 0.05. dari variabel independen dari penelitian ini pengaruh dominan terdapat variabel dependen.

Berdasarkan pengujian menurut teori Zaena Abidin : beban kerja dapat mempengaruhi positif terhadap produktivitas dengan asumsi jika beban kerja bertambah dan kapasitas kerja meningkat maka produktivitas pun naik, karena setiap individu mempunyai kompetensi ilmu yang berbeda.

2. Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas

Variabel stres kerja dinilai *cronbach alpha* sebesar 0,810, Uji validitas menunjukkan bahwa nilai *r* hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari *r* tabel sebesar 0,444 sehingga indikator dari stres kerja valid. Uji reliabilitas dari variabel stres kerja dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,810 lebih besar 0,6 yang berarti variabel stres kerja tersebut reliabel. Variabel independen yang diuji secara individual yang di dominan dalam mempengaruhi produktivitas pegawai pada kantor Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik Pematang Siantar adalah stres kerja (dengan koefisien 0,390) hasil dari uji *t* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki signifikansi kurang dari 0.05. dari variabel independen dari penelitian ini pengaruh dominan terdapat variabel dependen. Berdasarkan tingkat signifikansi dari hasil penelitian sebesar ($0,005 < 0,5$). Jadi dapat disimpulkan beban kerja berpengaruh signifikan

3. Pengaruh Beban Kerja dan Stres terhadap Produktivitas Pegawai

Variabel stres kerja dinilai *cronbach alpha* sebesar 0,915. Uji validitas menunjukkan bahwa nilai *r* hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari *r* tabel sebesar 0,444 sehingga indikator dari produktivitas valid. Uji reliabilitas dari variabel produktivitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,915 lebih besar dari 0,6 yang berarti produktivitas reliabel.

Variabel independen yang diuji secara individual yang di dominan dalam mempengaruhi produktivitas pegawai pada kantor Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik Pematang Siantar adalah stres kerja (dengan koefisien 0,390) hasil dari uji *t* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki signifikansi kurang dari 0.05. dari variabel independen dari penelitian ini pengaruh dari variabel independen dari penelitian ini pengaruh dominan terdapat variabel dependen.

Dari variabel independen dari penelitian ini, pengaruh yang dominan terhadap variabel dependen adalah stres kerja, berarti variabel ini adalah paling menentukan produktivitas pegawai pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik Pematang Siantar.

Hasil pengujian hipotesis di jelaskan sebagai berikut:

Kemudian dari hasil uji *f* memperlihatkan bahwa pengaruh secara bersamaan dari kedua variabel independen (Beban kerja dan stres kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas pegawai) pada Bank Sampah Simpatik Project di Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik. Menunjukkan hasil yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dari besarnya nilai *f* sebesar 16,813 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

Sementara itu dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) . dapat dilihat atau disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan 66,4% variabel dependen (Produktivitas Pegawai) pada Bank Sampah Simpatik Project. Sedangkan sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian regresi uji *t* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang kuat hasil penelitian sebesar ($0,005 < 0,5$) beban kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) hasil penelitian ($0,061 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa beban kerja dan stres kerja pada Bank Sampah Simpatik Project.
- Sementara itu dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) . dapat dilihat atau disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan 62,5% variabel dependen (Produktivitas Pegawai) pada Bank Sampah Simpatik Project. Sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

- c. Berdasarkan hasil analisis linear berganda pada penelitian ini, di dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=3,224+0,454 X1+0,390$$

konstanta sebesar 3,224 atau sebesar 32,24% sedangkan untuk variabel independen X1 (Beban kerja) sebesar 0,454 atau sebesar 45,4% artinya setiap beban kerja mengalami kenaikan produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 45,4%. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi R^2 yang telah dilakukan penelitian ini sebesar 0,815 di pangkatkan (0,815) maka hasilnya 0,664 atau 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen (Beban kerja dan stres kerja) terhadap variabel (produktifitas pegawai) sebesar 62,5% dengan variasi variabel independen yang digunakan dalam independen (Beban kerja dan stres kerja) mampu menjelaskan 62,5% variabel dependen (produktivitas pegawai), sedangkan sisanya sebesar 37,5% di pengaruhi atau dijelaskan variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.

Hasil uji F diketahui bahwa nilai dari tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dari tabel 4.13 tingkat signifikan sebesar 0,000 atau sebesar 0% artinya bahwa variabel dependen beban kerja dan stres kerja terhadap variabel dependen produktifitas dengan tingkat signifikan 0%. Perbandingan antara F hitung dan f tabel dimana F hitungan sebesar 16,813 lebih besar dari F tabel yakni 3,591 maka dapat di simpulkan bahwa H_a di terima atau beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai.

Daftar Pustaka

- [1] Arika. 2011. Jurnal artikel Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Weight Limit.
- [2] Anggit. 2006. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. Jurnal. STIESIA Surabaya.
- [3] Anoraga, p. 2009. Psikologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Anies. 2005. Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: PT Elex Media.
- [5] Cooper dan Marshal. 2003. Perilaku Organisasi. Jakarta :Salemba..
- [6] Ghozali, Imam 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Luthans, Fred. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi 10. Yogyakarta: ANDI..
- [8] Munandar, A. S. 2009. Stres dan Keselamatan Kerja Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- [9] Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta. UPP STIM YPKN.
- [10] Melayu S.P Hasibuan, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- [11] Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Robbins, Stephen P. 2006. Prilaku Organisasi. Edisi 10. Jakarta: PT. Indeks.
- [13] Raviyanto. 2005. Produktivitas dan Manajemen. Yogyakarta: UGM Press
- [14] Simbolon, Hotman. 2009. Statistika. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Sutrisno, Edy. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi I. Jilid III, Jakarta: Prenada Media Group.
- [16] Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. cetakan ke-17. Bandung: CV Alfabeta.
- [19] Sulyanto. 2011. Aritmatika Penerapan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [20] Sugeng Budiono. 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [21] Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [22] Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta. Gajah Mada *University Press*.
- [23] Tarwaka. 2010. *Ergonomi Industri*. Surakarta. Harapan Press.
- [24] Tarwaka. 2011. *Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat KERJA*. Surakarta : Harapan Press.
- [25] Tarwaka. 2015. *Ergonomi Industri*. Solo. Harapan Press.
- [26] Yamit Zulian. 2005. *Manajem kualitas produk dan jasa*. Edisi pertama, cetakan keempat, penerbit Ekonomi, kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
- [27] Yuniarsi, Tjutjut dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori Aplikasi dan Isu Penelitian*, Bantung : ALFABETA
- [28] Jhoni. 2010. *Pengaruh Beban Kerja dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Metal Jaya Skripsi*. Universitas negeri Yogyakarta
- [7] <https://otomotif.kompas.com/read/2020/01/23/070200815/daftar-mobil-terlaris-di-indonesia-sepanjang-2019?page=all>. [Kompas.com](https://www.kompas.com)
- [8] <https://oto.detik.com/mobil/d-3911735/bedanya-pria-dan-wanita-sebelum-membeli-mobil>